

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan hasil yang positif **dalam** berbagai bidang, termasuk dalam bidang kesehatan. Hal ini tampak pada meningkatnya taraf hidup bangsa Indonesia. Meningkatnya umur harapan hidup merupakan salah satu dampak **dari** kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tahun 1980, usia harapan hidup untuk pria 50,9 tahun dan untuk wanita 54 tahun, meningkat di tahun 1995 menjadi 62,9 tahun untuk pria dan 67,7 tahun untuk wanita, dan pada tahun 2000 diperkirakan usia harapan hidup bagi pria sekitar 65 tahun bagi pria dan 70 tahun bagi wanita.

Meningkatnya derajat kesehatan dan usia harapan hidup, akan menimbulkan perubahan **struktur** penduduk **dan** pola penyakit. Jumlah manusia usia lanjut meningkat dan pola penyakit bergeser **dari** penyakit infeksi atau penyakit menular ke penyakit tidak menular **atau** penyakit degeneratif

Tampaknya insiden penyakit-penyakit tersebut bertambah sejalan dengan bertambah banyaknya jumlah penduduk berusia lanjut sehingga populasi penduduk akan bertambah juga. Di Amerika dari 100.000 penduduk prevalensi stroke adalah 998/tahun **pada** golongan usia 45-65 tahun, kemudian meningkat menjadi 5036/tahun **pada** usia 65 **tahun**. Rata-rata prevalensi penyakit stroke di dunia sekitar 794/tahun per 100.000 penduduk.

Di Indonesia angka kejadian stroke **pada** tahun 1996 sebanyak 9,2 % dari seluruh penyakit yang ada.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimanakah hubungan antara faktor risiko hipertensi dengan penyakit stroke berdasarkan data dan laporan tertulis pada literatur-literatur mengenai masalah kesehatan.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara hipertensi dengan penyakit stroke. Dengan adanya data tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dasar penatalaksanaan yang lebih baik terhadap orang-orang dengan faktor resiko hipertensi dan dapat dipergunakan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui tentang hubungan antara faktor risiko hipertensi dengan terjadinya penyakit stroke, maka dapatlah kiranya di usahakan :

1. Menurunkan angka kejadian stroke yang disebabkan oleh hipertensi.
2. Memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para masyarakat dan praktisi medis untuk dapat memberikan tindakan-tindakan yang lebih terpadu terhadap penderita hipertensi agar tidak menimbulkan rasa takut akan terjadinya penyakit stroke, sehingga kehidupan mereka lebih bersemangat, berkarya, bahagia, dan sejahtera.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dengan makin meningkatnya usia harapan hidup, makin banyak timbul penyakit yang umumnya di derita oleh kelompok-kelompok usia lanjut. Gaya hidup yang kurang aktifitas fisik, pola makan yang kurang sehat misalnya "*junk food*" yang menyebabkan kurangnya intake gizi seimbang sehingga memacu timbulnya penyakit-penyakit kardiovaskuler atau serebrovaskuler

seperti penyakit jantung koroner, tekanan darah tinggi atau hipertensi, stroke dan lain-lain.

Penyakit serebrovaskuler merupakan penyebab kematian ketiga setelah penyakit jantung dan kanker di negara-negara maju. Pada tahun **1994** lalu, kasus penyakit stroke yang dilaporkan sekitar 3,3 juta di Amerika, sedangkan pada tahun **1998** di Amerika angka kematian yang disebabkan oleh stroke adalah **158.448** dengan rata-rata angka kematian 25,1 kematian per 100.000 penduduk.

Beberapa faktor risiko dari penyakit stroke adalah :

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit <ol style="list-style-type: none"> a. Hipertensi b. Jantung c. Transient Ischaemic Attack d. Peningkatan hematokrit e. Diabetes mellitus f. Sickle cell disease g. Peninggian konsentrasi fibrinogen | <ol style="list-style-type: none"> 2. Karakter dan gaya hidup <ol style="list-style-type: none"> a. merokok b. alkohol c. penyalahgunaan obat 3. Genetik <ol style="list-style-type: none"> a. usia b. jenis kelamin c. ras d. faktor keluarga/keturunan |
|--|--|

Beberapa penelitian epidemiologi menunjukkan beberapa faktor risiko penting terjadinya penyakit stroke. Adanya peningkatan tekanan darah atau lebih dikenal dengan hipertensi adalah salah satu **faktor** yang memepermudah dan yang paling sering dalam menyebabkan terjadinya penyakit stroke (70%). Pengobatan dan mengurangi faktor-faktor resiko tersebut, terbukti dapat mengurangi resiko terjadinya stroke dan rekurensi pada para penderita yang telah mengalami stroke.

Stroke disamping menyebabkan kematian, juga menyebabkan cacat fisik yang menahun. Menurut laporan WHO pada tahun **1981**, dilaporkan **15-40 %** pasien stroke dapat melakukan aktifitas hidup sehari-hari tanpa bantuan orang lain maupun keluarga, tetapi sekitar 25-70 % penderia stroke

menyandang cacat permanen. Penyakit stroke juga berdampak terhadap ekonomi, karena seseorang yang telah terkena penyakit stroke itu tidak dapat bekerja kembali dan memerlukan perawatan rumah sakit sampai pada masa penyembuhan.

Frekuensi penderita stroke yang cukup tinggi dan cenderung meningkat dengan bertambahnya umur, disertai dengan kecacatan dan kematian yang cukup tinggi, akan menimbulkan dampak negatif baik bagi penderita maupun bagi keluarga dan masyarakat. Akibat-Akibat buruk yang timbul dari penyakit stroke dapat dikurangi dengan adanya penatalaksanaan yang baik serta pencegahan dan pengontrolan terhadap faktor risikonya, dimana salah satunya adalah penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi. Untuk itu perlu diketahui hubungan antara faktor risiko hipertensi dengan terjadinya penyakit stroke.

1.6. Metode penelitian

Penelitian ini berbentuk studi kepustakaan, yaitu dengan cara studi literatur melalui pengumpulan data-data dan teori-teori yang diambil **dari** laporan-laporan tertulis tentang kesehatan, jurnal-jurnal kesehatan dan pembahasan-pembahasan masalah kesehatan mengenai hipertensi dan hubungannya dengan terjadinya stroke.